
Pendampingan Komunitas *craft activist* untuk meningkatkan perekonomian Masyarakat dengan berwirausaha Bernyit Melalui program Pembelajaran KKN-PPM

Di Desa Jeruk Soksok kematan Binakal kabupaten Bondowoso

¹Hosaini, ²Rafiq Bil Fakhri, ³Doratus Hasanah, ⁴Nafilatus Sholehah, ⁵M Lukman Habibi,
^{1,2,3,4,5}Universitas Bondowoso

E-mail: hosaini2612@gmail.com

Article History:

Received:

Revised:

Accepted:

Keywords:

Pendampingan

Komunitas,

Masyarakat Bernyit

Abstract: . Masyarakat desa jeruk Soksok adalah Masyarakat yang berada dikecamatan Binakal Kabupaten Bondowoso yang mana letak geografis kabupaten bondowoso dan Desa tersebut berada diantara tengah-tengah kabupaten Situbondo dan jember, kabupaten bondowoso tidak memiliki Pantai sehingga mata pencaharian masyarakat untuk meningkatkan ekonominya hanya berpusat pada Pertanian, dan **BERNYIT** (Kerajinan Membuat Wadah Ikan) yang bisa dijual dan dipasarkan untuk mendapatkan profit/incam, **Metode dan kebijakan** yang digunakan dalam menyelesaikan persoalan yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan masyarakat yang berwirausaha dengan Program BERNYIT adalah sebagai berikut: a. bentuk pastisiapsi, dengan mengadakan pendampingan dan praktek pembuatan BERNYIT (wadahnya Ikan) setiap setengah bulan satu kali selama 1 tahun. B. Membangun asosiasi dan kerjasama dengan pihak/ Tokoh masyarakat, lebih-lebih kepada Pemerintah Desa terkait pemenuhan kebutuhan masyarakat sebagai solusi dari berbagai problem yang dihadapi masyarakat dalam berwirausaha dengan Program BERNYET. usaha mandiri tersebut berkonfigurasi pada bernyit sebagai buah hasil dari kerativitas kerajinan, usaha bernyit ini cukup memberikan kerinaganan bagi masyarakat jeruk soksok untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, mengingat bahwa keterbatasan pekerjaan bagi masyarakat yang masih belum terakomodir. Upaya meningkatkan dan mengembangkan usaha tersebut perlu di dukung oleh alat-alat elektronk, sebagai media mempercepat proses pembuatannya,

Pendahuluan

Masyarakat desa jeruk Soksok adalah Masyarakat yang berada dikecamatan Binakal Kabupaten Bondowoso, yang mana letak geografis kabupaten bondowoso dan Desa tersebut berada diantara tengah-tengah kabupaten Situbondo dan jember, kabupaten

bondowoso tidak memiliki Pantai sehingga mata pencaharian masyarakat untuk meningkatkan ekonominya hanya berpusat pada Pertanian, dan **BERNYIT** (Kerajinan Membuat Wadah Ikan) yang bisa dijual dan dipasarkan untuk mendapatkan Hasil sebagai sarana memenuhi kebutuhan Hidup sehari-hari, jumlah masyarakat yang melaksanakan usaha tersebut sekitar 15 persen.

1. Beberapa Persoalan yang dihadapi masyarakat desa jeruk Sokso sebagai berikut,
Kurangnya Alat untuk mempercepat pembuatan Bernyit, sehingga ketika masyarakat memulai usahanya membuat Bernyit, menelan waktu lama, padahal usaha Bernyit ini bagi masyarakat jeruk sokso adalah sumber mata pencaharian satu-satunya yang dapat menuai hasil untuk memenuhi kebutuhan hidup bersama keluarganya sehari-hari.
2. Selain kekurangan alat juga kekurangan Bahan dasar pembuatan usaha BERNYIT tersebut, sementara bahan dasar dari bernyit tersebut Adalah terdiri dari:a, Bambu, Sebagai Modal pertama masyarakat Untuk memulai usaha bernyit maka masyarakat terlebih dahulu harus membeli bambu ke Desa sebelah/ desa tetangga sebagai bahan dasar Pembuatan Bernyit, sebab didesa jeruk sokso sendiri, bambu sebagai alat dasar pembuatan bernyit Tidak ada.
3. Modal pembuatan Bernyit tersebut Masih mahal sebab minimnya bambu yang ada di desa tersebut sebagian besar masyarakat tidak memiliki pohon bambu sebagai bahan Dasar Pembuatan Bernyit,,
4. Aktifitas masyarakat banyak dilakukan pada saing hari, kami juga memberikan bimbingan sistem pembelajaran Kepada Masyarakat dengan Program Ngaji bareng Untuk menyeimbangkan kinerja masyarakat mengais usaha, juga bagaimana Masyarakat memiliki kemahiran didalam memahami Ilmu agama, dengan bekal Pembelajaran Ilmu Agama Masyarakat diharapkan memiliki jiwa empati dan solidaritas yang tinggi terhadap Sesama, serta berakhlakul Karimah sehingga terwujud masyarakat Yang Harmonis dan Dinamis.
5. Kurangnya pemahaman Masyarakat terhadap Ilmu agama sehingga masyarakat cenderung berfikir Radikal.

Solusi dan Target Luaran

Selain meningkatkan perekonomian Masyarakat dengan program BERNYIT Pelaksana PKM dan TIM KKN_PPM juga mengadakan Program NGABARI (NGAJI BARENG) SETIAP SATU MINGGU SATU KALI.

Tim pelaksana PKM berupaya bagaimana Masyarakat jeruk Sokso memiliki usaha, selain usaha dibidang pertanian juga bagaimana memiliki Usaha dibidang kerajinan yang dalam hal ini di beri nama **BERNYIT**(Membuat Wadah Ikan) yang bisa dijual dan dipasarkan kepada Masyarakat Disamping itu bagaimana masyarakat memiliki kemampuan dan kemahiran dibidang Ilmu agama.

target dan solusi Diantaranya sebagai berikut

1. kami melakukan asesmen kepada warga pengrajin bernyit dalam meningkatkan kualitas sertanilai jualnya, supaya usaha tersebut Mampu merubah Intensitas perekonomian Masyarakat Menjadi Baik dan berkembang, setelah 100 persen

Masyarakat melaksanakan program bernyit Maka kami berupaya meningkatkan dan Upaya menambah LINK/ pemasaran yang bisa berlangganan secara Langsung

2. berupaya memfasilitasi kebutuhan alat untuk mempercepat Pembuatan BERNYIT, salah satunya dengan mensosialisasikan kepada kepala desa dan pemerintah yang terkait..¹
3. terkait dengan Peningkatan pemahaman Masyarakat dibidang keagamaan Maka kami mengadakan program Pembelajaran dengan Tema Ngabari (Ngaji bareng) dilaksanakan setiap satu minggu satu kali. Dalam Kurun waktu 12 Bulan

Sebagai dasar dan landasan dari berbagai Target Tersebut maka kami memberikan Solusi yang solutif Untuk menangani Permasalahan Yang terjadi Di Desa tersebut dengan beberapa program yang akan kami laksanakan.

A. Analisis Situasi

Pelaksanaan KKN berlokasi di desa Jeruk Sok-Sok Kecamatan Binakal Bondowoso, Masyarakat, Desa Jeruk Soksok dahulu terdiri dari dua Desa yaitu Desa Jeruk yang memiliki 4 dusun yang hampir semua warganya memiliki pohon jeruk. Dan yang kedua adalah Desa Soksokan yang juga terdiri dari 4 dusun dimana Desa tersebut banyak mengalir sok-sok atau sungai kecil. Maka ketika dua Desa ini dijadikan satu maka Masyarakat sepakat untuk menamakan Desa ini dengan sebutan Desa Jeruk Soksok. Selain itu kita melihat bahwa kabupaten Bondowoso termasuk Daerah 3 T. (Terdepan, terluar dan tertinggal), dalam artian masih menjadi perhatian kita semua lebih-lebih pemerintah, baik pemerintah pusat maupun pemerintah daerah untuk meningkatkan sumberdaya manusia dan sumberdaya Alam,

B. Profil Kelompok

1. Kependudukan

Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Desa Jeruk Soksok Tahun 2018

No	JUMLAH	
1	JUMLAH LAKI-LAKI	1.555 Jiwa
2	JUMLAH PEREMPUAN	1.649 Jiwa
3	JUMLAH TOTAL	3.204 jiwa
4	JUMLAH KEPALA KELUARGA (KK)	1.184 KK

Jumlah Penduduk Menurut Mata Pencanharian Pokok Desa Jeruk Soksok Tahun 2019

¹ Data Dan Profil Desa Jeruk Sok Sok kecamatan Binakal Kabupaten Bondowoso

NO	JENIS PEKERJAAN	LAKI-LAKI		PEREMPUAN	
1	PETANI	147	Orang	18	Orang
2	BURUH TANI	318	Orang	200	Orang
3	Peternak	120	Orang	50	Orang
4	PERANGKAT Desa	19	Orang	1	Orang
5	PEGAWAI NEGRI SIPIL (PNS)	4	Orang	-	Orang
6	Pegawai Sukwan	4	Orang	2	Orang
7	Guru PNS	9	Orang	1	Orang
8	Guru Sukwa	18	Orang	19	Orang
9	Pengrajin Rumah tangga (Bernyit)	131	Orang	518	Orang
10	Toko Pracangan	8	Orang	35	Orang
11	Warung	4	Orang	3	Orang
12	Pedagang	38	Orang	8	Orang
13	Pedagang Keliling	8	Orang	-	Orang
14	Montir / Bengkel Sepeda	4	Orang		Orang
15	Bidan		Orang	2	Orang
16	Perawat	1	Orang	1	Orang
17	Pembantu Rumah Tangga		Orang	6	Orang
18	TNI		Orang		Orang
19	POLRI		Orang		Orang
20	Pensiun PNS	5	Orang		Orang
21	Pengusaha Kecil Menengah (Rengginang, Tape, Mebel, Bordir, Swar-Swir, Dodol Tape, dll)	17	Orang	24	Orang
22	Dukun Pijat	4	Orang	16	Orang
23	Dukun Bayi		Orang	2	Orang
24	Jasa Pengobatan Alternatif (Para Normal)	1	Orang		Orang
25	Dosen Swasta		Orang		Orang
26	Karyawan perusahaan Swasta	33	Orang	15	Orang
27	Tukang Bangunan	53	Orang		Orang
28	Tukang Kayu	7	Orang		Orang
30	Tukang Jahit	9	Orang	9	Orang
31	Tukang Bordir		Orang	5	Orang
32	Tukang Cukur	4	Orang		Orang
33	Tukang Servis Elektronik	3	Orang		Orang
34	Tukang Besi		Orang		Orang
35	Tukang Gali Sumur	2	Orang		Orang
36	Tukang Tambal Ban	7	Orang		Orang
37	Bengkel Las	2	Orang		Orang
38	Pemecah Batu	5	Orang	12	Orang
39	Kuli Bangunan	81	Orang		Orang
40	Jasa Angkutan	19	Orang		Orang
41	Ibu Rumah Tangga		Orang	36	Orang

42	Kerja keLuar Jawa (Kalimantan + sumatera)	57 Orang	40 Orang
43	TKI (Malaysia + Saudi)	51 Orang	38 Orang

Seperti² yang telah diuraikan diatas, terkait beberapa potensi dan permasalahan yang terjadi dimasyarakat Desa Jeruk Soksok kecamatan Binakal Kabupaten Bondowoso yang termasuk daerah 3 T tersebut. Selain persoalan Perekonomian sebagai permasalahan Primer masyarakat tersebut, dan yang paling Fundamental yang menjadi permasalahan pokok Masyarakat tersebut adalah disektor keilmuan dibidang Agama islam, sebagai sumber dari Pembentukan Karakter masyarakat supaya terbentuk Masyarakat Yang dinamis. Adapun permasalahan dari berbagai segi adalah sebagai Berikut:

- Beberapa Persoalan yang dihadapi masyarakat desa jeruk Soksok sebagai berikut,
Kurangnya Alat untuk mempercepat pembuatan Bernyit sehingga ketika masyarakat memulai usahanya membuat bernyit menelan waktu lama, sementara usaha Bernyit ini bagi masyarakat jeruk soksok adalah sumber mata pencaharian satu-satunya yang dapat menuai hasil untuk memenuhi kebutuhan hidup bersama keluarganya sehari-hari.
- Selain kekurangan alat juga kekurangan Bahan dasar, pembuatan usaha BERNYIT, sementara bahan dasar dari bernyit Tersebut Adalah terdiri dari:a, Bambu, Sebagai Modal pertama masyarakat Untuk memulai usaha bernyit maka masyarakat terlebih dahulu harus membeli bambu ke Desa sebelah/ desa tetangga sebagai bahan dasar Pembuatan Bernyit, sebab didesa jeruk soksok sendiri bambu sebagai alat dasar pembuatan bernyit Tidak ada
- Dengan adanya pendampingan ini, melihat efektifitas dan hasil dari program BERNYIT yang sudah Mulai berjalan 15%, juga program bernyit ini sangat Mudah dilakukan untuk meningkatkan perekonomian Masyarakat maka kami berupaya untuk memberdayakan masyarakat melalui Peningkatan perekonomian Masyarakat dengan Program BERNYIT, kami berupaya bagaimana masyarakat di desa jeruk soksok 100 Porsen meningkatkan Perekonimiannya melalui Program bernyit tersebut.
- Modal pembuatan Bernyit tersebut Masih mahal sebab minimnya bambu yang ada di desa Jeruk Soksok sebagian besar masyarakat tidak memiliki pohon bambu sebagai bahan Dasar Pembuatan Bernyit,,
- Aktifitas masyarakat banyak dilakukan pada saing hari, kami juga memberikan bimbingan sistem pembelajaran Kepada Masyarakat dengan Program Ngaji bareng Untuk menyeimbangkan kinerja masyarakat mengais usaha juga bagaimana Masyarakat memiliki kemahiran didalamn memahami Ilmu agama, dengan bekal Pembelajaran Ilmu Agarama Masyarakat diharapkan memiliki jiwa empati dan

² Data/ Profil desa Jeruk Soksok Binakal Kabupaten Bondowoso tahun 2018

solidaritas yang tinggi terhadap Sesama, serta berakhlaqul Karimah sehingga terwujud masyarakat Yang Harmonis dan Dinamis.

- f. Kurangnya pemahaman Masyarakat terhadap Ilmu agama sehingga masyarakat cenderung berfikir Radikal.

Kajian Konsep (Palatino Linotype 13)

a. Uraian Hasil Riste Dosen/DPL

Uraian Hasil Riset Dosen/DPL yang berkaitan dengan kegiatan ini dengan Judul tema pengabdian” *PENDAMPINGAN KOMUNITAS NELAYAN PESISIR UNTUK MENINGKATKAN PEREKONOMIAN MASYARAKAT MELALUI PROGRAM TRAINING*”dari pemaparan pengabdian yang dilakukan oleh dosen/DPL, menyatakan Bahwa

1. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran/pendampingan untuk meningkatkan Perekonomian Masyarakat sangat penting dilakukan oleh semua pihak termasuk pemerintah Desa dan pemerintah daerah,
2. Kegiatan pemberdayaan Masyarakat ini sudah dilakukan oleh dosen/DPL namun hasilnya Masih belum Maksimal masyarakat yang berwirausaha masih minim di desa tersebut
3. Kegiatan pemberdayaan dibidang pembelajaran pernah dilakukan Namun masih kurang maksimal

Metode

A. Strategi Model Pemecahan Masalah

Model ini dapat digunakan dalam pendekatan *Joyful Learning* karena dapat menarik kesiapan Masyarakat untuk memecahkan masalah-masalah lingkungan hidup disekitarnya. Seperti, mengapa terjadi krisis ekonomi, mengapa Pendidikan di prioritaskan dalam kehidupan sehari-hari, mengapa hutan penting bagi kehidupan manusia,dan sebagainya. Dalam model pemecahan masalah ini,tahap-tahap dalam penyelesaian masalah berbeda-beda sesuai dengan masalah yang bersangkutan,³

1. Rencana Strategis untuk menyelesaikan Masalah yang dialami Oleh Masyarakat Maka kami dan Peserta KKN yang terdiri dari berbagai Mahasiswa, mencari solusi yang solutif untuk menyelesaikan Masalah tersebut Yaitu Melakukan Kerja sama kepada pemerintah Desa Dan Disprendik, namun terlebih dahulu kami akan mengkordinasikan Problem tersebut kepada Pemirintah Desa, terkait pemenuhan terhadap Kebutuhan Masyarakat.
2. Meningkatkan jalinan kemitraan terhadap Tokoh masyarakat dan Aparatur desa terkait dengan pemenuhan Kebutuhan Masyarakat yang dalam hal ini masyarakat

³ Budi Purwanto. *PEMBERDAYAAN MASYARAKAT TERDAMPAK ERUPSI MERAPI MELALUI PEMBUATAN PERANGKAT PEMBELAJARAN INOVATIF BERBAHAN DASAR LIMBAH ANORGANIK DAN IMPLEMENTASINYA SEBAGAI MEDIA TRAUMA HEALING DALAM PEMBELAJARAN SAINS*, 2014

membutuhkan alat untuk mempercepat proses Pembuatan BERNYIT (Wadah Ikan) selain itu, permasalahan Yang kedua adalah berkaitan dengan aktifitas masyarakat dalam menjalankan syari'at islam seperti melaksanakan ibadah wajib dan ibadah sunnah, dengan adanya Permasalahan tersebut, kami menyusun program Ngaji bareng yang dilaksanakan setiap satu Minggu satu kali selama 1 tahun berlokasi di Masjid, dimasing-masing Rumah Masyarakat secara bergiliran dan dikantor Desa jeruk Soksok kecamatan Binakal Kabupaten Bondowoso.

3. Sebagai bentuk pelaksanaan 2 Program dan bentuk Tindak lanjut dari 2 program(kewirausahaan melalaui program Bernyet dan pemberdayaan Masyarakat melalui pembelajaran Ilmu agama) tersebut. Maka kami:

- a). mengadakan pendampingan/praktek kerajiana Masyarakat dengan Membuat bernyit (wadah ikan) yang dapat dijual 2 Minggu sekali dalam kurun waktu 1 bulan selama 1 tahun
- b). Melaksanakan Program penanaman pohon Bambu sebagai persiapan untuk dijadikan bahan dasar pembuatan bernyit, oleh masyarakat
- c). masing- Masing Masyarakat diberikan Fasilitas berupa alat Modern untuk mempermudah membuat Bernyit
- d). mencari LINK pemasaran yang dapat berlangganan secara langsung
- e.) kami selalu mempersiapkan teknik pembuatan Bernyit yang tidak banyak menelan Mudal namun hasilnya memuaskan dan terjangkau.

Strategi pelaksanaan Program pembelajaran Keagamaan Masyarakat meliputi:

- a). Mengadakan kordinasi dengan tokoh masyarakat terkait pelaksanaan kegiatan pembelajaran yang dikemas dengan program NGABARI (ngaji bareng masyarakat) kegiatan ini dilaksanakan setiap satu minggu satu kali selama 1 tahun
- b). menyusun dan membuat bahan Ajar sebagai bahan sajian yang akan disajikan kepada masyarakat, selain itu masyarakat juga diberikan kesempatan Untuk bertanya kepada ustad terkait persoalan hukum dari permasalahan yang dialaminya
- c). Kegiatan pembelajaran lebih ditekankan Kepada Praktek, secara langsung

B. Metode/kebijakan/konsep yang digunakan Untuk mengatasi persoalan

1. **Metode dan kebijakan** yang digunakan dalam menyelesaikan persoalan yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan masyarakat yang berwirausaha dengan Program BERNYIT adalah sebagai berikut:
 - a) bentuk pastiasiapi, dengan mengadakan pendampingan dan praktek pembuatan BERNYIT (wadahnya Ikan) setiap setengah bulan satu kali selama 1 tahun
 - b). Membangun asosiasi dan kerjasama dengan pihak/ Tokoh masyarakat, lebih-lebih kepada Pemerintah Desa terkait pemenuhan kebutuhan masyarakat sebagai solusi dari berbagai problem yang dihadapi masyarakat dalam berwirausaha dengan Program BERNYET.
 - c). mengadakan Pelatihan kerajinan secara langsung (pembuatan Bernyet), pelatihan ini, diperuntukkan kepada Masing-masing Masyarakat/ kepada seluruh Masyarakat yang ada di desa jeruk Soksok kecamatan binakal kabupaten Bondowoso.
2. Metode yang digunakan Dalam pelaksanaan Program sistem pendampingan dengan menyajikan pembelajaran berbasis sumber Al Qur'an Hadist sebagai Rutinitas

pelaksanaan kegiatan Keagamaan masyarakat maupun Yang lainnya. selain itu, juga kami menyajikan teori-teori yang berkaitan dengan kebutuhan Masyarakat serta memberikan Peraktek secara langsung dalam Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Masyarakat.

langkah Langkah Operasional yang diperlukan untuk mengatasi permasalahan seperti pada tujuan dari pengabdian ini adalah seperti;

- Bagaimana strategi mengatasi pola pikir masyarakat yang radikal sebab pel;antara kebiasaan Menonton you tube sebagai dasar pembelajaran Agama sialam.
- program yang akan direncanakan Oleh kami sebagai Pelaksana Pengabdian, akan selalu dikordinasikan kepada tokoh masyarakat sebagai metra pelaksanaan dan implementasi Ilmu agama kepada masyarakat .
- pelaksanaan PKM menjadi prihal yang baru di desa Jeruk Sokok memilih, target minimal masyarakat yang kami bina adalah menjadi masyarakat yang konstruktif dan produktif
- pelaksanaan kegiatan disertai dengan sistem Tanya Jawab dan prektek secara langsung
- mengimplementasikan Pembelajaran sesuai kebutuhan Masyarakat⁴

c. Target Luaran

Target dan luaran yang diharapkan untuk setiap kegiatan dalam rangka menyelesaikan permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat baik yang menyangkut persoalan primer dan sekunder dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 1. Target dan Luaran Kegiatan KKN-PPM
dibidang wirausahaan dengan Program BERNYIT**

No	Jenis Kegiatan	Luaran Yang diharapkan	Unsur Yang terlibat
1	Workshop untuk pembekalan Mahasiswa KKN-PPM tentang perancangan pembuatan alat peraga Bernyit	Mahasiswa KKN-PPM dan Masyarakat jeruk Sokok Memiliki ketrampilan merancang dan membuat alat peraga dari bahan Bambu	Mahasiswa Semua Masyarakat Tim Pelaksana Pengabdian
2	Workshop untuk masyarakat (mahasiswa) tentang perancangan pembuatan alat peraga Bernyit dari Bambu	Masyarakat memiliki Ketrampilan merancang dan membuat alat bernyit dari bahan Bambu Mahasiswa KKN-PPM mempunyai pengalaman untuk mendampingi masyarakat dalam	a. Masyarakat di lokasi KKN-PPM di Desa Jeruk Sokok Kecamatan Bungatan b. Mahasiswa KKN-

⁴**Hosaini.** *NGAJI SOSMED TANGKAL PEMAHAMAN RADIKAL MELALUI PENDAMPINGAN KOMUNITAS LANSIA DENGAN SAJIAN PROGRAM NGABARI DI DESA SUKOREJO SUKOWONO JEMBER. 2016-2019*

		kegiatan perancangan dan Pembuatan alat peraga Bernyit	PPM Unibo c. Dosen Tim KKN PPM
3	Pembuatan Alat Peraga Bernyit	Masyarakat Mempunyai Keterampilan Tambahan Membuat Bernyit dan dapat dipasarkan	Masyarakat Ketua TIM Mahasiswa KKN-PPM
4	Mengadakan Alat pembuatan Bernyit	Semua Masyarakat diharapkan Memiliki alat Modern untuk mempermudah pembuatan Bernyit	Semua Masyarakat Pihak-pihak terkait
5	Penanaman Pohon Bambu sebagai bahan Dasar Pembuatan Bernyit	Semua Masyarakat diharapkan Memiliki tanaman Pohon bambu sebagai Alat dasar Pembuatan Bernyit	Semua Masyarakat dan Pihak-pihak terkait
6	Evaluasi/alat peraga Pembuatan Bernyit yang telah dibuat oleh masyarakat dengan Mahasiswa	Perbaikan alat pembuatan Bernyit sehingga Layak digunakan	Ketua/Tim pelaksana Mahasiswa KKN-PPM
7	Pelatihan dan control kegiatan pembujutan Bernyit	Sebagai Tindak lanjut terhadap Program tersebut Maka TIM pelaksana dan Mahasiswa KKN-PPM melaksanakan pelatihan pembuatan Bernyit setiap 2 Minggu sekali selamat 1 Tahun	Semua Masyarakat TIM Pelaksana Mahasiswa kkn-ppm

**Tabe1.Target dan Luaran Kegiatan KKN-PPM
dibidang pembelajaran dengan Program “ngabari”**

No	Jenis Kegiatan	Luaran Yang diharapkan	Unsur Yang terlibat
1	Workshop untuk pembekalan Mahasiswa KKN-PPM tentang perancangan pembuatan alat peraga Bernyit	Mahasiswa KKN-PPM Memiliki Keterampilan Belajar mengajar	Mahasiswa Semua Masyarakat Tim Pelaksana Pengabdian
2	Menyajikan Pembelajaran Keagamaan Kepada Masyarakat	Masyarakat di Desa Jeruk Sokso supaya memiliki Pemahaman tentang ilmu agama dan Dapat diperaktekkan dengan baik dan benar dalam kegiatan sehari-hari	a. Masyarakat di lokasi KKN-PPM di Desa Jeruk Sokso Kecamatan Bungatan b. Mahasiswa KKN-PPM Unibo

			c. Dosen Tim KKN PPM
3	Membuat bahan yang dapat disajikan kepada Masyarakat	bahan ajar yang disajikan bagaimana masyarakat mudah belajar ilmu agama islam dan dapat dipraktekkan dengan baik dan benar	Masyarakat Mahasiswa KKN-PPM Tim pelaksana
4	Kegiatan pembelajaran dilaksnaa 1 Minggu satu kali yang dikemas dengan Program "Ngabari"	Dengan pelaksanaan pembelajaran yang dijadwalkan 1 minggu satu kali selama 1 tahun diharapkan mampu membentuk karakter masyarakat yang baik dan berakhlakul karimah serta dapat merubah tatan kehidupan masyarakat yang harmonis dan dinamis	b. Masyarakat di lokasi KKN-PPM di Desa Jeruk Sokso Kecamatan Bungatan c. Mahasiswa KKN PPM Unibo d. Dosen e. Tim KKN PPM
5	Mengevaluasi kegiatan belajar mengajar setiap 1 bulan satu kali	Supaya mengetahui hasil pembelajaran yang didapatkan oleh masyarakat pada kegiatan pembelajaran program "NGABARI"	Tim Pelaksana Mahasiswa KKN-PPM

Hasil dan Pembahasan

A. Waktu Pelaksanaan

- Kegiatan KKN-PPM ini dilakukan sesuai dengan kegiatan KKN yang tertuang dalam Kalender Akademik 2019/2020 Universitas Bondowoso
- Materi yang digunakan adalah 1)teori belajar mengajar, 2)pengantar Ilmu kewirausahaan 3) prakter kewirausahaan dan dasar-dasar berwirausaha 4) ilmu agama islam

B. Sasaran

Sasaran kegiatan KKN-PPM ini adalah masyarakat Desa Jeruk Sokso kecamatan Binakal kabupaten Bondowoso sebagai lokasi kegiatan KKN mahasiswa Universitas Bondowoso tahun 2019.

C. Pelaksanaan

1. Persiapan dan Pembekalan

Metode kegiatan KKN-PPM sebagai langkah-langkah pelaksanaan untuk mencapai hasil yang direncanakan kami menggunakan metode workshop dalam bentuk pelatihan dan pendampingan secara intensif, sampai menghasilkan produk berupa Kit. Praktikum Pembuatan Beryet realistic hasil *re-use* bernyit (wadahnya ikan) sebagai penunjang untuk mendapatkan penghasilan/pemasukan terhadap

Masyarakat sasaran Workshop dalam bentuk latihan/praktek adalah

- a. Mahasiswa KKN yang berjumlah 5 orang tahun 2019 yang bertugas di Desa jeruk sokso kecamatan Binakal kabupaten Bondowoso jumlah keseluruhan Mahasiswa KKN 2019 sekita 70 orang dari berbagai program studi dilingkungan Unibo. Materi Workshop adalah pelatihan perancangan Pembuatan BERNYIT (Wadahnya ikan) selama 24 jam dengan program sebagai berikut:

Tabel 1.1 langkah-langkah pelaksanaa kegiatan kewirausahaan

No	Materi Pelatihan	Jenis Kegiatan	Jumlah jam	Jumlah mahasiswa
1	Pengantar Pengembangan dan pelaksanaan kewirausahaan	Presentasi dan diskusi kelompok	2	70
2	Teknik Pemilihan bahan dasar dan kajian	Praktek dan Interviuh kepada Masyarakat	2	5
3	Desain Alat percobaan	Presentasi dan praktek	4	5
4	Pembuatan alat/dan praktek membuat Burnyit	Praktek	5	5
5	Merencanakan pelaksanaan sosialisasi terkait pengadaan alat Modern	Sosialisasi	2	5
6	Jaringan pemasaran sebagai Ling pemasaran barang	Presentasi dan Musyawarah	2	5
7	Evaluasi kinerja	Evaluasi dinternal pelaskana kegiatan pendampingan	2	5
Jumlah			19	

- b. Masyarakat Desa Jeruk Sokso

Kegiatan workshop bagi masyarakat dilaksanakan dengan tujuan agar mereka mempunyai gambaran awal tentang kegiatan yang dilaksanakan yaitu pembuatan kerajinan Praktikum Burnyit yang akan dilaksanakan oleh mahasiswa dan Tim pelaksana, sarasannya adalah semua masyarakat yang ada didesa tersebut. Kegiatan ini, akan didampingi oleh mahasiswa dan tim pelaksana PKM, sehingga sejak awal sudah ada komunikasi personal sehingga terjalin komunikasi personal yang akan dapat membantu pada kegiatan selanjutnya.

Pelaksanaan kegiatan pendampingan ini dilaksanakan selama 1 tahun dengan rincian pelaksanaan pendampingan sebagai rutinitas pelaksanaannya adalah 2 kali dalam satu bulan selama satu tahun. tujuan dan targetnya bagaimana masyarakat benar-benar bisa memanfaatkan program ini dengan baik, dan bisa menjadi sumber penghasilan masyarakat untuk memenuhi kebutuhan Masyarakat sehari-hari.

Tahapan Pelaksanaan Kegiatan dan Pendampingan

Pelaksanaan pembuatan kerajinan Bernyit oleh masyarakat tidak dapat disentralkan

pada satu tempat, sebab keadaan geografis dari beberapa dusun yang akan dilaksanakan pelatihan dan praktek pembuatan bernyit perlu pelatihan dan praktek yang intensif guna untuk mencapai target dan tujuan yang maksimal. Oleh karena itu kegiatan dilaksanakan di Di dusun masing-masing. sebagai sentral kegiatan, dengan pendampingan Tim pelaksana dan mahasiswa sesuai dengan lokasi mahasiswa melakukan KKN. Dalam pelaksanaan pembuatan kerajinan BERNYET sejumlah 14 orang yang secara kontinu bekerja, dan merupakan perwakilan dari masing-masing kepala keluarga/RT.

Tabel 1.2 langkah-langkah pelaksanaan kegiatan pembelajaran keagamaan Masyarakat

No	Materi Pelatihan	Jenis Kegiatan	Jumlah jam	Jumlah mahasiswa
1	Teori Ilmu agama islam	Presentasi dan Tanya Jawab	2	5
2	Metodelogi Pengajaran	Presentasi dilakukan Oleh Tim Pelaksana	2	5
3	Dialok seputar keagamaan	Presentasi dan Tanya Jawab	4	5
4	Praktek pelaksanaan sholat wajib (Fardlu)	Praktek	5	5
5		Sosialisasi	2	5
6	Sajian teori prioritas berdasarkan kebutuhan Masyarakat	Presentasi dan Tanya jawab	2	5
7	Evaluasi pelaksanaan Pembelajaran	Evaluasi dinternal pelaksana kegiatan pendampingan	2	5
Jumlah			19	

Pelaksanaan pembelajaran KKN-PPM akan dilaksanakan dalam kurun waktu 1 tahun dengan rincian kegiatan sebagai berikut, sesuai dengan jadwal pelaksanaan yang ada dibawah ini, pelaksanaan pembelajaran akan dilaksanakan satu minggu satu kali selama 12 bulan.

Tahapan Pelaksanaan Kegiatan dan Pendampingan

Pelaksanaan pembelajaran keagamaan untuk masyarakat tidak dapat disentralkan pada satu tempat, atas permintaan Masyarakat pelaksanaan kegiatan ini, dilaksanakan dirumah-rumah/Dusun masyarakat secara bergantian, sistem pelaksanaan ini diformat dengan sistem pengajian majlis Ta'lim bertempat dimasing-masing dusun desa jeruk saksak secara bergantian,

➤ Langkah-Langkah Operasional

1. Melakukan Kordinasi dengan Pihak-pihak terkait
2. Melakakukan Kerja sama dengan Pihak-pihak terkait
3. mengadakan program pelatihan pembuatan Bernyit kepada seluruh masyarakat Desa jeruk soksok kecamatan Binakal Kabupaten Bondowoso
4. melakukan pendampingan Pelaksanaan program Kegiatan bernyit, sebagai bentuk kegiatan kerajinan Masyarakat

5. mengadakan Alat Modern untuk mempercepat Pelaksanaan pembuatan Bernyit, prihal ini masih dikordinasikan dengan kepala desa sebagai Pimpinan utama didesa tersebut
 6. Melaksanakan Program Penanaman Bambu sebagai Bahan Dasar Pembuatan Bernyit
 7. Membangun Jaringan Link untuk mempermudah penjualan Bernyit
 8. Setiap pelaksanaan kegiatan pelatihan/praktek pembuatan Bernyit maka kami melibatkan perwakilan dari setiap Ketua RT untuk melakukan kegiatan tersebut, kemudian Ketua RT mengintegrasikan kepada warga sekitar, sebagai langkah tindak lanjut maka kami melakukan monitoring dan evaluasi
 9. Pelaksanaan kegiatan ini akan dilaksanakan selama 1 tahun
- **Langkah-langkah Pada sector Pendidikan/pengajaran**
1. Melakukan Kordinasi terhadap Pihak terkait
 2. Melakukan kerjasama kepada tokoh-tokoh masyarakat yang diketahui oleh aparat Desa
 3. Memilih teori/bahan Ajar yang sesuai dengan Kebutuhan Masyarakat
 4. Membuat dan Menyusun Bahan Ajar yang akan disajikan kepada Masyarakat
 5. Kegiatan ini akan dilaksanakan selama 1 tahun sesuai dengan susunan Jadwal

Pelaksanaan langkah-langkah kegiatan ini harus dilaksanakan secara ber urutan agar supaya pelaksanaan program tersebut sistematis dan dapat dievaluasi dan dilaksanakan secara berkelanjutan

Tabel 3.1 jam kerja Efektif Mahasiswa (JKEM)

Selama 1 Bulan di Posko

No	Nama Mahasiswa	Jam Kerja perhari	Jumlah Jam kerja yang dicapai	Keterangan
1	Abdul gafur	5x 29	145	Hari Pertama kegiatan soasliasi/serah terima peserta KKN-PPM
2	Dwiyanto Priyo Utomo	5x29	144	
3	Dony Widiyanto	5x29	144	
4	Dodi Mustofa	5x29	144	
5	Gita Tigarisna Ramadani	5x29	144	
6	Ahmad Sadikin	5x29	144	
7	Masudi	5x29	145	
8	Taufan Firdaus	5x29	145	
9	Agus Salim	5x29	145	
10	A. Fauzan	5x29	145	
Volume Total Kegiatan		50	144,5	

Diskusi

A. Gambaran IPTEK yang akan di Implementasikan kepada Masyarakat Jeruk Sokso kecamatan Binakal kabupaten bondowoso yang termasuk daerah 3 T tersebut adalah sebagai berikut:

1. Program kewirausahaan, melalui kerajinan Pembuatan PRODUK BERNYET telah berjalan sesuai rencana, walaupun masih perdana pelaksanaan Program ini, Namun mampu memberikan dampak perubahan Yang strategis terhadap peningkatan Perekonomian Masyarakat. Yang ada di Desa tersebut, upaya pengimplementasian IPTEK sebagai alat untuk meningkatkan hasil dari pelaksanaan program tersebut, maka perlu kiranya ada alat kontemporel yang terbuat dari mesin untuk memudahkan melaksanakan kegiatan kerajinan Masyarakat.
2. Menambah Mesin/alat pendukung yang dibutuhkan pada pembuatan BERNYET sebagai salah satu Program Unggulan Masyarakat.
3. Memeberikan training pembuatan Bernyet dengan Menggunakan alat baru yang terdiri dari mesin
4. Meningkatkan kuantitas dan kualitas Produk dengan cara Menganimasi jenis produk yang akan dibuat oleh masyarakat
5. Penampilan Produk dibuat lebih Menarik Lagi
6. Memasarkan produk dengan sistem link manual dan Via Online, baik melalui Wathsapp maupun media lainnya.
7. Membuat Grop via Online untuk mempermudah mengevaluasi pelaksanaan dan peningkatan Program kegiatan kewirausahaan Masyarakat..

Identifikasi untuk Implementasi IPTEK pada Masyarakat Perlu Pendampingan yang krusial, dan benar-benar dapat dipastikan bahwa integrasi pelaksanaan kerajinan BERNYIT ini, dapat tersalurkan secara Menyuluruh kepada Masyarakat. Sehingga sebagai Tindak Lanjutnya adalah bahan Monitoring Dan evaluasi.

B. Implementasi IPTEK terhadap Sistem Pembelajaran yang diterapkan dimasyarakat

1. Menggunakan Alat bantu untuk memudahkan Masyarakat Memahami teori yang disajikan Oleh Masyarakat
2. Sewaktu-waktu dalam penyajian Pembelajaran perlu menggunakan Metode Demonstrasi berbentuk audio Visual/atau Vidio
3. Memperaktekkan secara langsung setiap teori yang berhubungan dengan Pelaksanaan Ibadah wajib dan Sunnah
4. Memberikan Pemahaman/atau teori Tambahan kepada Masyarakat Terkait wawasan Kebangsaan dan pentingnya sifat Toleransi terhadap sesama masyarakat setanah Air.
5. Menggunakan Alat pengeras Suara yang terdiri dari Sound Sistem dll. Pada saat pelaksanaan program “NGABARI” (ngaji Bersama).

Kesimpulan (Palatino Linotype, size 13)

Masyarakat jeruk soksok adalah masyarakat yang memiliki keinginan untuk meningkatkan perekonomiannya, melalui usaha mandiri, usaha mandiri tersebut berkonfigurasi pada bernyit sebagai buah hasil dari kerativitas kerajinan, usaha bernyit ini cukup memberikan kerinaganan bagi masyarakat jeruk soksok untuk memenuhi kebutuhan hidupnya, mengingat bahwa keterbatasan pekerjaan bagi masyarakat yang masih belum terakomodir. Upaya meningkatkan dan mengembangkan usaha tersebut perlu di dukung oleh alat-alat elektronk, sebagai media mempercepat proses pembuatannya,

Pengakuan/Acknowledgements

Kami sebagai pendamping mengucapkan banyak-banyak terimakasih kepada semua pihak yang telah meluangkan waktunya untuk berpartisipasi melaksanakan pengabdian ini, sehingga pendampingan ini dapat terselesaikan dengan baik walalupu masih belum sempurna, yang pertama kami mengucapkan banyak terimakasih kepada masyarakat dan kepala desa serta tokoh agama, atas dukungan yang dberika kepada kami, tidak lupa kami juga mengucapkan banyak terimakasih kepada civitas akadmika univeristas Bondowoso yang telah membrikan kami rekomendasi dan dukungan dalam melaksanakan pengabdian ini. semoga hasil pengabdian ini dapat bermanfaat untuk semua masyarakat.

Daftar Referensi

1. Data Dan Profil Desa Jeruk Sok Sok kecamatan Binakal Kabupaten Bondowoso
2. Data/ Profil desa Jeruk Soksok Binakal Kabupaten Bondowoso tahun 2018
3. Budi Purwanto. **PEMBERDAYAAN MASYARAKAT TERDAMPAK ERUPSI MERAPI MELALUI PEMBUATAN PERANGKAT PEMBELAJARAN INOVATIF BERBAHANDASAR LIMBAHAN ORGANIK DAN IMPLEMENTASINYA SEBAGAI MEDIA TRAU MAHEALING DALAM PEMBELAJARAN SAINS, 2014**
4. **Hosaini.** *NGAJI SOSMED TANGKAL PEMAHAMAN RADIKAL MELALUI PENDAMPINGAN KOMUNITAS LANSIA DENGAN SAJIAN PROGRAM NGABARI DI DESA SUKOREJO SUKOWONO JEMBER. 2016-2019*